



# Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Jember

Nanik Anita Mukhlisoh<sup>#1</sup>, Trismayanti Dwi Puspitasari<sup>#2</sup>, Khafidurrohman Agustianto<sup>#3</sup>

*#Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember*

*Jl Mastrip PO BOX 164, Jember, Indonesia*

<sup>1</sup>*anita07nur@gmail.com*

<sup>2</sup>*trismayantidwipuspitasari@gmail.com*

<sup>3</sup>*agustianto.khafid@gmail.com*

## Abstract

Consequence of teachers as functional positions is that teachers are required to develop sustainable profession, so that teachers can perform their duties and functions professionally. Development of sustainable profession is the development of teacher competence that is carried out in accordance with the needs, gradual, continuous to improve the professionalism one of them with scientific publication. Writing scientific papers for teachers can serve as a reference or reference to improve insight and disseminate knowledge. The fact of making scientific writing is not an easy thing, and again lately there have been several cases of plagiarism becoming a concern. Therefore writing about plagiarism becomes one of the important things understood by teachers, to avoid themselves from plagiarism practices. With the results achieved by this dedication, it is hoped that the above matters can be resolved. The results of the devotion show the high enthusiasm of the participants, so even in the activity it does not include testing of teachers. Based on the conclusions obtained from the presenters, the trainees can follow and understand the material delivered properly. Based on these results, teachers SMAN 1 Jember and teachers who are members of the MGMP-Biology Kab. Jember can make good scientific work then.

*Keywords*— kompetensi guru, PTK, Mendeley

## I. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 [1] yang mengatur tentang jabatan fungsional guru untuk kenaikan kepangkatan, golongan dan angka kredit. Kinerja guru akan dievaluasi setiap tahun dengan penilaian 4 kriteria standar yang menjadi acuan dalam penilaian, diantaranya pedagogik, profesional, personal dan sosial, dengan beberapa indikator yang harus dicapai oleh guru.

Salah satu konsekuensi guru sebagai jabatan fungsional adalah guru dituntut melakukan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) sehingga guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan adalah pengembangan

kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya salah satunya dengan publikasi ilmiah (KTI). Penulisan karya tulis ilmiah bagi guru dapat berfungsi sebagai rujukan atau referensi untuk meningkatkan wawasan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan menulis karya ilmiah akan bermanfaat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, disamping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan.

Faktanya membuat karya tulis ilmiah bukanlah hal yang mudah, dan lagi akhir – akhir ini muncul beberapa kasus plagiarisme yang menjadi keprihatinan. Oleh karena itu tulisan mengenai plagiarisme [2] menjadi salah satu hal yang penting dipahami oleh guru, untuk menghindarkan diri dari praktik-praktik plagiat. Menghormati, mengakui dan memberikan penghargaan atas karya orang lain menjadi satu keharusan dalam memproduksi karya tulis. Seperti diketahui

bersama bahwa ilmu pengetahuan dikembangkan berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Sehingga tidak perlu ragu-ragu bagi siapapun (masyarakat akademis) ketika menyusun karya ilmiah/karya tulis, menyebutkan sumber rujukan. Hal ini harus dipahami sebagai kejujuran intelektual yang tidak akan menurunkan bobot karya tulis. Sebutkanlah dengan jujur, sumber rujukan yang kita gunakan, atau melakukan kutipan, sehingga akan terlihat jelas, bagian mana dari Karya Tulis yang dibuat yang merupakan ide atau gagasan orang lain, dan yang mana yang merupakan ide atau gagasan sendiri. Selain hal tersebut paradikma teknologi yang sudah masuk kebanyakan bidang termasuk pendidikan juga tidak bisa dihindarkan, sehingga pemanfaatan teknologi untuk bidang ini juga sangat diperlukan [3].

Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 [4] tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 mengatur sanksi bagi masyarakat yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi di lingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut: (Pasal 25) ayat 2: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti Merupakan jiplakan Dicaput gelarnya. (Pasal 70): Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

SMA Negeri 1 Jember merupakan sekolah favorit di Kabupaten Jember memiliki banyak prestasi baik akademik dan non akademik untuk siswanya. Harapannya prestasi itu juga berlaku untuk guru salah satunya dengan peningkatan prestasi di bidang penulisan Karya Tulis Ilmiah. Sekolah ini memiliki 45 orang jumlah guru dan memiliki 3 laboratorium yaitu bahasa, IPA dan komputer yang tentunya pemanfaatannya perlu ditingkatkan khususnya untuk peningkatan jumlah Karya Tulis Ilmiah. Pengabdian ini bertujuan untuk menjawab tantangan tersebut dengan melaksanakan pelatihan penulisan PTK dan Mendeley sebagai alat bantu penelitian untuk guru-guru SMA Negeri 1 Jember bersama guru MGMP Biologi Se-Kabupaten Jember.

## II. TARGET DAN LUARAN

Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah guru SMA Negeri Jember. Adapun target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan mengenai kaidah penulisan karya ilmiah, terutama pada teknik pengrujukan karya ilmiah.

2. Peningkatan pengetahuan dan pemanfaatan Mendeley sebagai alat manajemen penelitian, berupa pengkoordinasi dan kolaborasi.
3. Penugasan Karya Tulis Ilmiah, dengan harapan setelah kegiatan ini berakhir bapak ibu guru telah memiliki minimal satu Karya Tulis Ilmiah yang siap untuk dipublikasikan.
4. Evaluasi, dengan adanya evaluasi maka bapak ibu guru dapat mengkonsultasikan hasil dari Karya Tulis Ilmiah yang telah dibuat.
5. Keterkaitan masing-masing pihak yang terlibat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki peran dan manfaat sebagai berikut :
6. Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang kaidah penulisan karya ilmiah, terutama dalam menggunakan rujukan, diharapkan dengan pengetahuan ini akan meningkatkan kemampuan peserta serta menghindari plagiatisme
7. Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang penggunaan aplikasi Mendeley, aplikasi ini digunakan sebagai alat manajemen bahan penelitian. Sehingga hasil penelitian yang dihasilkan oleh peserta pelatihan akan tertata dan secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.
8. Politeknik Negeri Jember selaku instansi asal organisasi pelaksana kegiatan mendapat manfaat secara tidak langsung untuk lebih meningkatkan kemampuan pemberdayaan masyarakat di lingkungan akademis SMA Negeri Jember khususnya dan masyarakat umumnya, serta meningkatkan peran Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Jember.

## III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian “Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Jember” akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai solusi yang ditawarkan. Berikut ini adalah metode pelaksanaan pada Gambar 1:

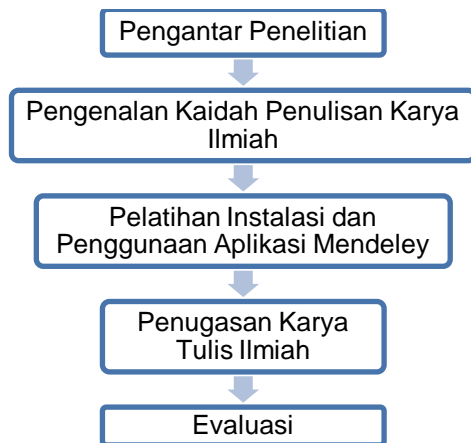
### 1. Pengantar Penelitian

Bagian pertama dari program pengabdian ini adalah pengantar penelitian. Pengantar penelitian ini penting diberikan kepada seluruh peserta pelatihan, fungsi utamanya adalah menyamakan paradigma berfikir seluruh peserta pelatihan. Paradigma yang dimaksud adalah paradigma penelitian, terutama yang berkaitan dengan cara menggunakan rujukan.

### 2. Pengenalan Kaidah Penulisan Karya Ilmiah

Bagian kedua dari program pengabdian ini lebih menekankan hal-hal yang berkaitan tentang kaidah

penulisan karya ilmiah, utamanya kaidah-kaidah dalam merujuk bahan-bahan penelitian. Kaidah merujuk ini menjadi penting bagi para peneliti, agar penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan, terutama pada pelatihan ini ditetankan untuk menghindari pragmatisme.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

### 3. Pelatihan Instalasi dan Penggunaan Mendeley

Bagian pelatihan yang ketiga adalah pengenalan aplikasi, instalasi, dan workshop penggunaan aplikasi. Pada bagian ini peserta diharapkan mampu secara bersama-sama dengan pemateri mempraktikkan penggunaan Mendeley.

### 4. Penugasan

Para peserta pelatihan diberi tugas dan waktu untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dan diberikan beberapa kasus referensi untuk daftar pustaka yang akan digunakan baik dari internet, buku, jurnal, tugas akhir dan lain sebagainya.

### 5. Evaluasi

Bagian terakhir pada program pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi yang akan dilakukan, sedangkan berdasarkan hasil yang diperoleh, peserta yang dinyatakan memenuhi syarat akan mendapat sertifikat.

## IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pelaksana pengabdian merupakan staf pengajar di Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember. Baik ketua maupun kedua anggota tim pelaksana pengabdian telah menyandang gelar S2 dengan bidang ilmu yang linier dengan gelar kesarjanaannya dibidang yang serumpun yaitu Teknologi Informasi. Jenjang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki tim pelaksana pengabdian merupakan modal penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri Jember. Pelatihan mendatangkan pelatih Mendeley tersertifikasi Internasional dengan di bantu mahasiswa dari Jurusan Teknologi

Informasi yang telah dilatih sebanyak 10 orang, ke 10 mahasiswa tersebut nantinya akan membantu secara teknis penggunaan aplikasi Mendeley untuk bapak ibu guru selama pelatihan berlangsung di SMA Negeri 1 Jember.

Disamping kompetensi dan jenjang pendidikan bergelar yang dimiliki oleh tim pelaksana pengabdian, sejumlah pelatihan dan seminar juga pernah diikuti oleh personil tim. Pelatihan dan seminar yang relevan dengan kegiatan pengabdian yang diusulkan diantaranya: pelatihan academic writing, pelatihan Mendeley, pelatihan pengembangan konten e-learning berbasis multimedia, pelatihan multimedia interaktif, hibah perangkat ajar, dan sebagainya. Pengalaman dalam melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian, baik yang dilaksanakan dengan sumber dana mandiri maupun dana hibah pengabdian, juga menjadi kekuatan tim pelaksana untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan. Berikut Tabel 1 kepakaran dan peran tim

TABEL 1 KEPAKARAN DAN PERAN TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

Tim	Nama	Nip/Niu/Nim	Kepakaran / Peran
Ketua	Nanik Anita Mukhlisoh, S.ST., M.T	1986060920081222004	Teknik Informatika dan Multimedia Interaktif/ Pemateri pengantar penelitian
Anggota	Trismayanti Dwi Puspitasari, S.Kom., M.Cs	-	Ilmu Komputer/ Pemateri pelatihan kaidah penulisan karya ilmiah
Anggota	Khafidurrohman Agustianto, S.Pd., M.Eng.	-	Teknologi Informasi/ Pemateri pelatihan Mendeley dan Evaluasi
Teknisi	Mahasiswa JTI	-	Penggunaan Aplikasi Mendeley

## V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dan luaran yang di capai dari kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

### 1. Perencanaan

Pada tahapan ini pengabdian melakukan komunikasi secara aktif dengan pihak SMA Negeri 1 Jember. Komunikasi yang terjalin berkaitan dengan pengenalan kebutuhan dari guru-guru SMA Negeri 1 Jember dengan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Hasil dari tahapan ini ternyata pihak SMAN 1 Jember menyambut baik, dilain sisi guru-guru SMAN 1 Jember juga baru melakukan sertifikasi Office, sehingga pengenalan Mendeley yang akan ditanamkan pada Office akan sangat sejalan. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga begitu bermanfaat dalam konteks, bahwa guru-guru saat ini memiliki kewajiban untuk membuat karya tulis (penelitian tidak kelas)

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Aula Madya SMA Negeri 1 Jember, pada kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh guru-guru SMAN 1 Jember namun juga diikuti oleh guru-guru MGMP-Biologi Se-Kabupaten Jember. Sehingga pada tahapan ini capaian yang diperoleh dari program pengabdian melebihi target yang direncanakan.

Pada pelaksanaannya program pengabdian berjalan lancar, dimana peserta pelatihan antusias, dan bahkan meminta diadakan kegiatan serupa dilain kesempatan, terlihat pada Gambar 2, 3 dan 4. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa program pengabdian yang dilakukan diterima dengan baik sekaligus dirasakan memberikan guna-manfaat yang positif bagi guru-guru.



Gambar 2. .Foto Ditengah Kegiatan Pelatihan di Aula Madya SMAN 1 Jember.



Gambar 3.Foto Peserta Mengikuti Kegiatan dengan Serius



Gambar 4. Foto Bersama Pemateri

Kegiatan ini sendiri diikuti oleh 52 guru dengan komposisi guru SMAN 1 Jember dan guru-guru perwakilan dari MGMP-Biologi Kab. Jember. Kegiatan ini mendatangkan pelatih Mendeley bersertifikat internasional untuk mengampu kegiatan pelatihan Mendeley, dan mendatangkan ahli PTK untuk mengisi bagaian penelitian tindakan kelas. Foto akhir kegiatan ditunjukkan oleh Gambar 5 dan 6.



Gambar 5.Foto Pemberian Sertifikat Secara Simbolis oleh Ibu Nanik, sebagai Ketua Tim Pengabdian



Gambar 6.Foto BersamaPemateri dan Peserta

## 3. Evaluasi

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan pada pengajar di SMAN 1 Jember telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo guru yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan pihak sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan – kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru mengenai metode penelitian dan penggunaan teknologi untuk mendukung penelitian.

Kendala – kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat adalah terbatasnya waktu pelaksanaan yang singkat. Namun semua kendala dan masalah yang muncul telah dicarikan solusinya yaitu dengan memberikan materi sebelum pelaksanaan kegiatan sehingga harapannya peserta sudah mempersiapkan dan membaca materi, sistem diskusi selama penyampaian materi dan sistem pendampingan diakhir pelatihan. Dengan demikian kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, peserta pelatihan telah memahami bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas dengan bantuan teknologi, dalam konteks ini adalah Mendeley.

#### VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu konsekuensi guru sebagai jabatan fungsional adalah guru dituntut melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sehingga guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional. Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya salah satunya dengan publikasi ilmiah (KTI). Penulisan karya tulis ilmiah bagi guru dapat berfungsi sebagai rujukan atau referensi untuk meningkatkan wawasan dan menyebarkan ilmu pengetahuan

Faktanya membuat karya tulis ilmiah bukanlah hal yang mudah, dan lagi akhir – akhir ini muncul beberapa kasus plagiarisme yang menjadi keprihatinan. Oleh karena itu tulisan mengenai plagiarisme menjadi salah satu hal yang penting dipahami oleh guru, untuk menghindarkan diri dari praktik-praktik plagiat. Dengan hasil yang dicapai oleh pengabdian ini, diharapkan hal-hal tersebut di atas dapat terselesaikan.

Hasil pengabdian menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, sehingga walaupun dalam kegiatan tidak melukan pengujian terhadap guru. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari pameri, peserta pelatihan dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Sehingga harapannya dengan mencermati hasil ini, guru-guru SMAN 1 Jember dan guru-guru yang tergabung pada MGMP-Biologi se-Kab. Jember dapat membuat karya ilmiah yang baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai pengabdian dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Jember”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Undang – Undang No 16 Tahun tentang jabatan fungsional guru,
- [2] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- [3] Yusuf, A E.Pemanfaatan Ict Dalam Pendidikan: Kebijakan Dan Standarisasi Mutu. <https://teknologikinerja.wordpress.com/2010/03/11/pemanfaatan-ict-dalam-pendidikan/> [17 Juli 2017]
- [4] Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional